

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2003). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain/rancangan penelitian, (2) kerangka kerja, (3) populasi, sampel dan sampling, (4) identifikasi variable, (5) definisi oprasional, (6) pengumpulan dan pengolahan data, (7) etik penelitian.

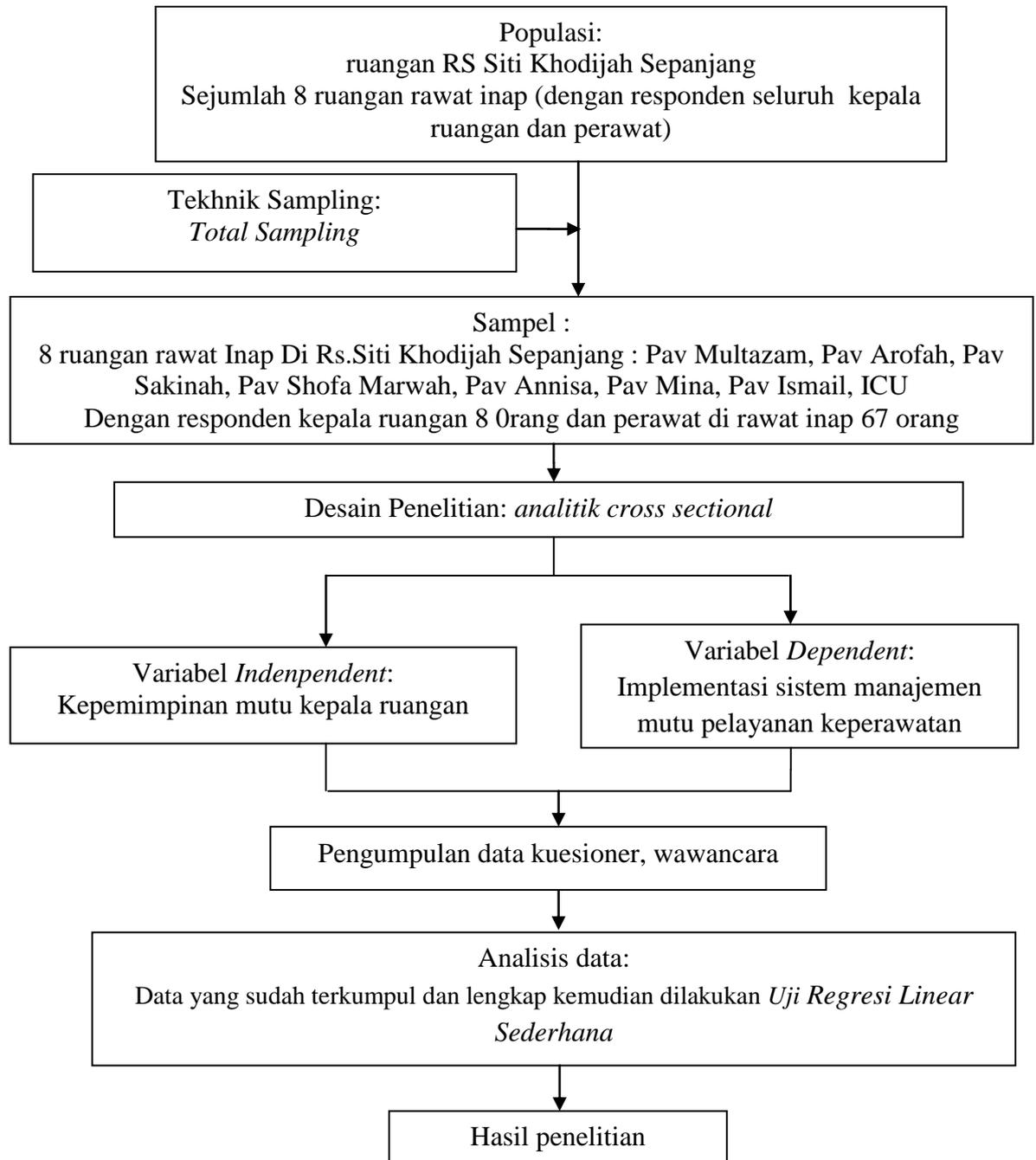
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti dapat diterapkan, suatu strategi peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum pengumpulan data dan akan digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2008).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, artinya peneliti bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2005). Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan tahapan dalam suatu penelitian, yang menyajikan alur penelitian, terutama variabel yang digunakan dalam penelitian (Nursalam 2008)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2009) dalam hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau obyek tertentu. Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah penelitian (Nursalam, 2013). Sedangkan menurut Setiadi (2013). Mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh ruangan rawat inap di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ruangan rawat inap sebanyak 8 unit ruangan rawat inap di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang yakni (1) Paviliun Multazam, (2) Paviliun Arofah, (3) Paviliun Sakinah, (4) Paviliun Shofa Marwa, (5) Paviliun Annisa, (6) Paviliun Mina, (7) Paviliun Ismail, (8) ICU.

Kriteria *inklusi* adalah kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010).

Kriteria *inklusi* responden dalam penelitian adalah :

1. Kepala Ruangan
 - a. Seluruh kepala ruangan

2. Perawat :
 - a. Perawat ruangan rawat inap paviliun multazam, pavilion arofah, paviliun sakinah, paviliun sofa marwa, paviliun anisa, Paviliun Mina, Paviliun Ismail , ICU di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang
 - b. Perawat yang sedang berdinas
 - c. Perawat yang merupakan pegawai tetap
 - d. Perawat yang bersedia diteliti dan menandatangani *inform consent*.

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitiann (Hidayat, 2010). Kriteria *eksklusi* responden dalam penelitian ini adalah :

1. Perawat
 - a. Perawat yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Perawat yang sedang cuti

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan “*Total sampling*” yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. Cara ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini kecil yaitu kurang dari tiga puluh maka diambil seluruhnya dan dijadikan sampel penelitian (Hidayat, 2010). Ruang rawat inap rumah sakit siti khodijah sepanjang yang akan dilakukan penelitian yaitu (1) Paviliun Multazam, (2) Paviliun Arofah, (3) Paviliun Sakinah, (4) Paviliun Sofa Marwa, (5) Paviliun Anisa, (6) Paviliun Mina, (7) Paviliun Ismail, (8) ICU.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independent adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel independennya adalah kepemimpinan mutu kepala ruangan.

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel Dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Kepemimpinan Mutu Kepala Ruangan Terhadap Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Kepemimpinan Mutu Kepala Ruangan	Kemampuan kepala ruangan untuk menggerakkan dan mengembangkan setiap	1. Perencanaan Mutu (Quality Planning) 2. Pengendalian Mutu (Quality Control) 3. Peningkatan Mutu (Quality	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : < 56%

	tindakannya dengan mengutamakan mutu dan kepuasan pasien yang ada diruangan yang dinilai dari perspektif perawat	Improvement)			(Arikunto, 2005)
<i>Dependent</i> Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Keperawatan	<i>Implementasi</i> dari sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan dalam melaksanakan program kegiatan mutu	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pemeriksaan 4. Perbaikan	Kuesioner, Wawancara	Ordinal	1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : < 56% (Arikunto, 2005)

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah Lembar Kuesioner yakni:

3.5.1.1 Kepemimpinan mutu kepala ruangan

Instrumen untuk mengukur kepemimpinan mutu kepala ruangan menggunakan kuesioner yang di persepsikan oleh perawat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti

sesuai dengan referensi dari Trilogi Juran dalam Wijono (1999). Kuesioner ini berisi 15 pertanyaan yaitu 5 pertanyaan tentang *Perencanaan mutu (Quality Planning)* dengan kriteria yakni (1) menetapkan kebutuhan pelanggan, (2) mengembangkan keistimewaan produk merespon kebutuhan pelanggan, (3) mengembangkan proses yang mampu menghasilkan keistimewaan produk, (4) mengarahkan perencanaan kegiatan-kegiatan operasional. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 5 sesuai dengan kriteria keempat, 5 pertanyaan tentang *Pengendalian mutu (Quality Control)* dengan kriteria yakni (1) evaluasi, (2) membandingkan kinerja, (3) bertindak terhadap penyimpangan. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria pertama, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 5 sesuai dengan kriteria ketiga, 5 pertanyaan tentang *Peningkatan Mutu (Quality Improvement)* dengan kriteria yakni (1) mengadakan infrastruktur, (2) mengidentifikasi apa yang perlu ditingkatkan, (3) menerapkan tim, (4) menyediakan tim dengan sumber daya, pelatihan, motivasi. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria keempat, pertanyaan no 5 sesuai dengan kriteria keempat. Dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

3.5.1.2 Implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan

Instrumen untuk mengukur implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan menggunakan kuesioner yang dipersepsikan oleh kepala

ruangan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan referensi dari Siklus Deming yang dalam Wijono (1999). Kuesioner ini berisi 20 pertanyaan dengan 7 pertanyaan focus tentang *perencanaan* dengan kriteria yakni (1) analisa situasi, (2) penetapan tujuan, (3) sasaran, (4) kegiatan program, (5) monitoring dan evaluasi. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria keempat, pertanyaan no 5 sesuai dengan kriteria keempat, pertanyaan no 6 sesuai dengan kriteria keempat, pertanyaan no 7 sesuai dengan kriteria kelima, 4 pertanyaan dengan fokus tentang *pelaksanaan* dengan kriteria yakni (1) pelatihan, (2) survey kebutuhan, (3) identifikasi proses, (4) pembentukan tim. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria keempat, 4 pertanyaan dengan fokus pertanyaan tentang *pemeriksaan* dengan kriteria yakni (1) menjalankan sesuai rencana, (2) mengamati hasil, (3) efek yang terjadi, (4) adanya perubahan. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria keempat dan 4 pertanyaan focus tentang *perbaikan* dengan kriteria yakni (1) studi situasi yang sedang berlangsung, (2) standarisasi, (3) dokumentasi, (4) inovasi ide. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriterian pertama, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria keempat. Dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang pada bulan april 2015.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.3.1 Tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun skripsi, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen. Proses Pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing Proposal dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pihak Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.5.3.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

- 1. Identifikasi data primer dan sekunder.**

Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, unit bekerja/ruangan. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah profil rumah sakit saat penelitian berlangsung dan diperoleh dari pihak instansi. Hasil perolehan data tersebut peneliti bekerjasama dengan kepala ruangan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang untuk mendapatkan data yang

selanjutnya dilakukan penyaringan data untuk memperoleh subyek sesuai kriteria inklusi.

2. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan izin dari pihak Kaprodi S1 Keperawatan untuk mengadakan penelitian. Setelah itu peneliti akan mencari kepala ruangan yang bersedia diteliti dan menjadi responden peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan meminta kepala ruangan untuk mendatangi surat persetujuan menjadi respondent penelitian (*Informed Consent*). Pengumpulan data dilakukan dengan, kuisisioner yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan mutu kepala ruangan terhadap implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan. Kuesioner ini diberikan kepada responden yakni (1) perawat untuk menilai kepemimpinan mutu kepala ruangan dengan menggunakan kuesioner kepemimpinan mutu. (2) kepala ruangan dengan kuesioner implementasi sisitem manajemen mutu untuk menilai kinerja ruangan dalam sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan.

3.6 Cara Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat,2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

3.6.1 Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

3.6.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010)

3.6.3 Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut :

3.6.3.1 Kepemimpinan Mutu Kepala Ruangan

Pada tahap ini peneliti memberi nilai (skor) pada setiap tindakan yang dilakukan oleh responden berdasarkan kuesioner kepemimpinan mutu kepala ruangan dan diberikan kode tertulis yaitu

Ya = 1

Tidak = 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

N = Hasil menyatakan prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

Dengan hasil skor yaitu :

3. Baik = bila didapat hasil 76-100%
2. Cukup = bila didapat hasil 56-75%
1. Kurang = bila didapat hasil < 56%

3.6.3.2 Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Keperawatan

Pada tahap ini peneliti memberi nilai (skor) pada setiap tindakan yang dilakukan oleh responden berdasarkan kuesioner implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan dan diberikan kode tertulis yaitu

Ya = 1

Tidak = 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Hasil menyatakan prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

Dengan hasil skor yaitu :

3. Baik = bila didapat hasil 76-100%
2. Cukup = bila didapat hasil 56-75%
1. Kurang = bila didapat hasil < 56%

3.6.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

3.6.5 Analisa data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji SPSS *Regresi Linear Sederhana* 16.00 (Hidayat, 2010). Peneliti memilih pengujian data menggunakan statistik *Regresi Linear Sederhana* untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

3.7 Etik Penelitian

Persetujuan dan kerahasiaan responden merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mengajukan *informed consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden) yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian, agar tidak terjadi pelanggaran hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian. Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari pihak Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

3.7.2 *Tanpa nama atau Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.7.3 *Kerahasiaan atau Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian saja.

3.8 Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang terbatas di setiap ruangan rawat inap.
2. Kurangnya pendekatan antara peneliti dengan perawat dalam melakukan penelitian.
3. Instrument yang digunakan oleh peneliti belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.